

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
Volume 2, Nomor 3, 2024, Halaman 287-292  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12632199)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12632199>

## Pengaruh Konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar

Raodahtun Qori Azzahra<sup>1\*</sup>, M. Ahkam Alwi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

\*Email: [raodahtun.qori@gmail.com](mailto:raodahtun.qori@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan prokrastinasi pada mahasiswa merupakan fenomena yang terjadi yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi mahasiswa. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan saat melakukan prokrastinasi adalah tidak dapat mengumpulkan tugas tepat waktu. Kebanyakan mahasiswa melakukan penundaan terhadap tugas disebabkan karena berbagai faktor. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa adalah konformitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik accidental sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden penelitian berjumlah 381 Mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa ( $b = 0,572$ ,  $p = 0,00 < 0,05$ ) menunjukkan semakin tinggi skor konformitas, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas perkuliahan tepat waktu.

**Kata kunci:** *Konformitas, Mahasiswa, Prokrastinasi Akademik*

### Abstract

*The problem of procrastination in students is a phenomenon that occurs which can have a negative impact on students. One of the negative impacts that occurs when procrastinating is not being able to submit assignments on time. Most students postpone assignments due to various factors. One of the factors that influences students' academic procrastination behavior is conformity. This research aims to see the effect of conformity on academic procrastination among Makassar State University students. The sampling technique uses accidental sampling technique. This research used quantitative methods with research respondents totaling 381 active students at Makassar State University. The results of the research show that there is a significant influence between conformity and academic procrastination among students ( $b = 0.572$ ,  $p = 0.00 < 0.05$ ), indicating that the higher the conformity score, the higher the academic procrastination among Makassar State University students. It is hoped that this research can serve as a guide for developing students' skills in overcoming academic procrastination behavior, so that students can complete their lecture assignments on time.*

**Keywords:** *Conformity, Students, Academic Procrastination*

---

#### Article Info

Received date: 15 May 2024

Revised date: 19 Juni 2024

Accepted date: 25 Juni 2024

### PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan pada perguruan tinggi. Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990 mengatakan bahwa mahasiswa sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki status tertinggi dalam pendidikan yang diharap mampu membangun bangsa dan negara. Menurut Monks, Knoers, dan Haditino dalam Ramadhani, (2016) Mahasiswa merupakan seseorang yang belajar dan meneliti, menggunakan akal pikiran secara aktif dan cermat, serta penuh perhatian untuk dapat memahami suatu ilmu pengetahuan. Mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang harus mahasiswa lakukan selama mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu seorang mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan seluruh proses pembelajaran yang ada termasuk dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Keharusan seorang mahasiswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dapat bersifat akademik dan non akademik. Dalam hal akademik biasanya tugas yang diberikan oleh dosen memiliki batasan waktu terkait pengumpulan tugas yang diberikan. Namun dalam melaksanakan tugas tersebut

beberapa dari mahasiswa mengalami masalah dalam penyelesaian tugas tersebut, salah satunya melakukan penundaan dan tidak dapat mengumpulkan tugas tepat waktu.

Penundaan terhadap pekerjaan dikenal dengan prokrastinasi dimana berasal dari bahasa latin yaitu "procrastination". Prokrastinasi merujuk pada kebiasaan seseorang untuk menunda atau menyelesaikan tugas dengan efektifitas penuh, dan mengalihkan fokus pada aktivitas yang kurang bermanfaat (Ferrari, 2010; Ramadhani, 2016). Kebiasaan seseorang dalam menunda-nunda pengerjaan atau penyelesaian tugas yang dilakukan oleh individu yang dilakukan secara sengaja dan berulang akan memberikan perasaan yang tidak nyaman (Ghufron dan Rini 2012). Melihat fenomena ini pada kalangan mahasiswa merupakan fenomena penting karena akan berpengaruh pada mahasiswa yang dapat memberikan hasil yang tidak maksimal pada hasil akademik mereka (Ferrari, Johnson, dan McCown, 1995 dalam Harkinawati, 2019).

Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengatasi kecenderungan untuk menunda mengerjakan tugas. Adanya rasa malas dan ketidakberanian dalam menghadapi tugas-tugas akademik akan membuat mahasiswa tidak dapat mengerjakan tugas yang dimiliki tepat waktu (Nasution dan Erlita, 2021). Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi biasanya mengalihkan perhatiannya sehingga menunda waktu dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu (Ramadhani, 2016).

Penelitian prokrastinasi Akademik di Amerika menemukan bahwa 95% mahasiswa melakukan penundaan atau prokrastinasi pada permulaan atau penuntasan tugas, dan sebanyak 70% mahasiswa sering melakukan prokrastinasi akademik (Ellis & Knaus ; LaForge, 2005 ; Setiawan & Faradina, 2018). Selanjutnya Aziz (2015) pada mahasiswa pasca sarjana di Universitas Islam Negeri Malang dengan tujuan mendeskripsikan model perilaku prokrastinasi dan faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian sebesar 17% mahasiswa mempunyai tingkat perilaku prokrastinasi akademik yang tinggi, 70% mempunyai tingkat prokrastinasi tingkat akademik sedang dan 13% mempunyai tingkat perilaku prokrastinasi akademik rendah. Artinya fenomena prokrastinasi pada mahasiswa di perguruan tinggi ini bersifat universal, sehingga fenomena tersebut dapat terjadi di tempat lain.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan sebanyak 86 Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, diperoleh hasil bahwa rata-rata mahasiswa yang menghadapi tugas perkuliahan melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas dengan persentase 79,1%, sedangkan hanya 20,9% yang memilih untuk segera menyelesaikan tugas yang dimiliki. Bentuk permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat menghadapi tugas menunda-nunda untuk mengerjakan sebesar 70,9%, melakukan kegiatan yang dianggap lebih menyenangkan sebesar 44,2%, menghabiskan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri 34,9%, menunggu teman mengerjakan terlebih dahulu dan kesenjangan waktu sebesar 29,1%

Melihat permasalahan prokrastinasi yang terjadi pada kalangan mahasiswa. Perilaku prokrastinasi ini dianggap sebagai suatu fenomena yang biasa terjadi pada kalangan mahasiswa. Prokrastinasi akademik dapat menimbulkan dampak negatif bagi mahasiswa, Prokrastinasi akademik memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap pencapaian prestasi mahasiswa. Jannah (2014) menunjukkan jika semakin tinggi skor prokrastinasi akademik maka Indeks Prestasi Semester akan semakin rendah. Selain itu prokrastinasi akademik akan menyebabkan individu mengalami stress dan memengaruhi psikologis pelaku prokrastinasi (Syahril, 2020). Prokrastinasi akademik akan menyebabkan individu menyelesaikan tugas dengan tidak maksimal akibat deadline tugas yang sempit.

Hasil survei data awal yang dilakukan peneliti pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar yang melakukan melakukan prokrastinasi pada tugas perkuliahan. Menemukan bahwa salah satu alasan yang mendasari sehingga mahasiswa melakukan penundaan terhadap tugas perkuliahan adalah karena adanya ancaman dan rasa takut akan dikeluarkan dari kelompok dengan persentase 54%. Peneliti juga menemukan sebanyak 21% lebih tertarik dan suka mengerjakan tugas bersama teman kelompok, 8% berusaha menyesuaikan diri dalam kelompok, 13% memilih mengikuti kesepakatan yang ada dalam kelompok, 2% tidak ingin menyinggung kesepakatan yang ada dalam kelompok, 2% memenuhi permintaan yang diajukan langsung oleh kelompok. Berdasarkan hasil data awal tersebut maka mahasiswa sebagai responden data awal memiliki konformitas yang tinggi dalam penundaan mengerjakan tugas perkuliahan.

Salah satu faktor yang memengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi adalah pengaruh dari teman dengan alasan mahasiswa mengikuti temantemannya yang juga belum mengerjakan tugas

(Jannah, 2014). Perilaku yang dilakukan individu karena mengikuti pengaruh dari teman atau kelompoknya disebut dengan konformitas (Harkinawati, 2019). Konformitas adalah fenomena dimana individu berupaya untuk beradaptasi diri dengan norma dan ekspektasi yang ada di dalam kelompok sosialnya. Ini terjadi ketika individu merasa ada tuntutan, tekanan, atau desakan untuk mengikuti dan menampilkan perilaku yang sejalan dengan perilaku orang lain dalam kelompok tersebut (Sears, 2004 dalam Ramadhani, 2016). Konformitas merupakan tindakan atau cara berpikir individu yang tidak sama dari apa yang biasanya itu dilakukan sehingga konformitas merupakan sebuah perubahan perilaku, keyakinan, atau pola pikir individu dalam menjalin hubungan dengan orang lain secara harmonis (Wati, 2021).

Penelitian Jannah (2014) menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya merupakan satu dari beberapa faktor lain mahasiswa melakukan prokrastinasi. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Provinsi Bengkulu menunjukkan konformitas berperan efektif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar 68,2% kemudian 31,8% dipengaruhi oleh faktor lain (Avico dan Mujidin, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Cinthia dan Kustanti (2017) hubungan yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai konformitas dan prokrastinasi akademik, serta hasil dari survei awal yang telah dilakukan pada Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Konformitas terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar”

## METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa(i) aktif di Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 42.775 Orang. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan *sample size calculator*. diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini, yaitu 381 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala konformitas (Harkinawati, M. 2019). Konformitas adalah fenomena di mana individu berupaya untuk beradaptasi dengan norma dan ekspektasi yang ada di dalam kelompok sosialnya. Ini terjadi ketika individu merasa ada tuntutan, tekanan, atau desakan untuk mengikuti dan m (Sears;Ramadhani. 2016). Skala kedua yang digunakan yaitu skala prokrastinasi akademik (Harkinawati, M. 2019). Prokrastinasi akademik merujuk pada penundaan tugas-tugas formal yang berhubungan dengan lingkungan akademik yaitu tugas sekolah, tugas kuliah, atau tugas khusus (Ferrari, 1995). Kedua skala tersebut memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,934 dan 0,948 sehingga kedua skala tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas skala prokrastinasi akademik ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Monte Carlo (2tailed)	Keterangan
Prokrastinasi Akademik Konformitas	0,181	Normal

Kriteria uji normalitas memiliki taraf signifikansi yaitu  $>0,05$ , untuk data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 13 diatas, menunjukkan hasil uji normalitas dan diketahui bahwa nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* sebesar  $0,181 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji linearitas pada penelitian ini dilihat pada *deviation from linearity* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Deviation from linearity
Prokrastinasi Akademik Konformitas	0,000	0,165

Kriteria uji linearitas berdasarkan nilai signifikansi adalah  $> 0,05$ , untuk data dinyatakan berhubungan linear. Berdasarkan tabel 14 diatas, menunjukkan hasil uji linearitas dan diketahui bahwa nilai *linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan *nilai deviation from linearity* sebesar  $0,165 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel konformitas dan prokrastinasi akademik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Hipotesis tersebut diuji menggunakan Teknik analisis regresi sederhana yaitu untuk mengukur seberapa besar pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	R-square	P
Prokrastinasi Akademik Konformitas	0,268	0,165	0,000

Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji hipotesis menunjukkan angka 0,000 ( $P = 0,000$ ). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa besaran kontribusi pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik dapat dilihat dari nilai R-square yaitu sebesar 0,072, sehingga dapat diketahui bahwa konformitas memberikan pengaruh sebesar 7,2% terhadap prokrastinasi akademik, sedangkan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel konformitas terhadap prokrastinasi akademik memberikan kontribusi sebesar 7,2% dengan besar nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Nilai menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik. Kontribusi variabel konformitas terhadap prokrastinasi adalah sebesar, 7,2%. Hal ini berarti bahwa apabila konformitas pada Individu tinggi, maka perilaku prokrastinasi akademik akan cenderung tinggi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti memberikan gambaran bahwa perilaku prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sedang, disebabkan karena tingkat konformitas pada mahasiswa berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harkinawati (2019), pada 220 mahasiswa melaporkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara konformitas dan prokrastinasi akademik dengan kekuatan korelasi sebesar 4,4%. Sejalan dengan hasil temuan Nasution, Uyun, dan Erlita (2021) pada 84 mahasiswa juga melaporkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara konformitas dan prokrastinasi akademik. Selain itu, hasil temuan Cinthia dan Kustanti (2017) pada 160 mahasiswa melaporkan bahwa konformitas berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik.

Penelitian lain telah dilakukan oleh Avico dan Mujidin (2014) melaporkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bengkulu yang bersekolah di Yogyakarta. Berdasarkan hasil dari beberapa temuan diatas maka dapat diketahui bahwa konformitas berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, dimana semakin tinggi tingkat konformitas individu maka akan semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik. Namun sebaliknya, jika konformitas pada individu rendah maka akan semakin rendah juga perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan.

Perilaku mengulur waktu dalam memulai ataupun menuntaskan suatu pekerjaan disebut dengan prokrastinasi (Ferrari, 1995). Hal tersebut dilakukan individu karena adanya acuan pada kelompok untuk dapat diterima dan menghindari celaan dari kelompoknya. Menurut Rohmatun (2021) prokrastinasi akademik disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi aspek mental, efikasi diri, dan regulasi diri. sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar yaitu dukungan sosial dan pengaruh teman sebaya, yang dalam istilah Psikologi yaitu konformitas kelompok. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ferrari & McCown (1997) yang membagi hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik menjadi dua bagian, yaitu faktor dari luar diri atau eksternal dan faktor dari dalam diri atau internal.

Hasil kategorisasi dari kedua variabel dalam penelitian ini mayoritas bergerak pada korelasi sedang. Pada variabel prokrastinasi akademik sebesar 64% atau sebanyak 243 mahasiswa melakukan penundaan pekerjaan seperti menunda untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tim pengajar di kampus. Selain itu, pada variabel konformitas sebesar 60% atau sebanyak 230 mahasiswa melakukan konformitas seperti meniru perilaku dari individu lain, dalam hal ini yaitu ikut tidak mengerjakan tugas karena melihat atau mengetahui individu lain juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh tim pengajar. Sejalan dengan hasil temuan Avico dan Mujidin (2014) yang melaporkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat konformitas yang sedang, serta tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa berada pada tingkat yang sedang.

Papalia dkk (2008) mengemukakan bahwa konformitas mencapai puncaknya pada awal masa remaja, biasanya pada usia 12-13 tahun dan akan menurun pada masa remaja pertengahan dan akhir. Hal ini terjadi karena mahasiswa dapat menentukan sendiri keputusannya dan tidak mudah terpengaruh dengan teman-teman kelompok. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek mahasiswa dalam penelitian ini berada pada rentang usia 19-24 Tahun yang mana telah masuk dalam kategori remaja akhir berada pada tingkat konformitas yang sedang. Dimana didapatkan hubungan yang searah, dimana semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik.

Tingkat konformitas yang sedang pada mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswi tidak terlalu terpengaruh oleh lingkungan kelompoknya dan juga tidak mengharuskan diri untuk mengikuti norma yang berlaku dalam lingkungannya akan tetapi mahasiswa juga tidak menolak keberadaan norma yang ada dalam kelompok (Rif'ah, 2021). Hal ini memberikan makna pada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik, mereka kemungkinan tidak terpengaruh oleh konformitas tetapi atas keputusannya sendiri untuk menunda mengerjakan tugas. Santrock (2007) menjelaskan bahwa keinginan individu yang ingin diterima oleh kelompoknya akan menyebabkan individu tersebut melakukan apa saja dan hal tersebut dapat membuat perilaku individu tersebut konsisten untuk diterima oleh kelompoknya. Jika seorang individu sudah terikat dengan sekelompok teman, biasanya orang ini akan selalu mengikuti apa yang di inginkan kelompok tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa di Universitas Negeri Makassar

## REFERENSI

- Andarini, S. R. (2013). Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. *Jurnal Talenta*, 2(2), 159-179.
- Akerina, J., & Wibowo, D. H. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Journal of Psychology" Humanlight"*, 3(1), 1-14.
- Avico, R. S., & Mujidin, M. (2014). *Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah di Yogyakarta* (Doctoral dissertation). Universitas Ahmad Dahlan.
- Aziz, R. (2015). Model perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa pascasarjana. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 269-291.
- Aziz, A., & Rahardjo, P. (2013). Faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di universitas muhammadiyah purwokerto tahun akademik 2011/2012. *Psycho Idea*. 2(1), 61-68.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan, M. N. I. (2020). *Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)*. (Doctoral dissertation). Universitas Negeri Makassar.
- Cahyaningsih, P., O., & Dewi, D., K. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan konformitas dalam gaya berpakaian pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(3), 1-7.

- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). *Hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa* (Doctoral dissertation). Universitas Diponegoro
- Creswell, John W, (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fibriana, R. (2009). *Prokrastinasi akademik ditinjau dari motivasi berprestasi dan dukungan sosial* (Doctoral dissertation), Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghufron, M. N, dan Rini, R. S (2012). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-russ M
- Harkinawati, M. A. (2019). *Pengaruh konformitas terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa* (Doctoral dissertation), Universitas Negeri Jakarta.
- Hayyinah, H. (2004). Religiusitas dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 9(17), 31-41.
- Jannah, M. (2014). Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, 4(3), 1-8
- Kadafi, A., Mardiyah, R. R., & Rahmawati, N. K. D. (2019). Upaya menurunkan prokrastinasi akademik mahasiswa melalui bimbingan kelompok Islami. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 181-193.
- Mohamadi, F. S., Farghadani, A., & Shahmohamadi, Z. (2012). Individual Factors Antecedents of Academic Procrastination: The Role of Perfectionism Components and Motivational Beliefs in Predicting of Students Procrastination. *European Journal of Social Sciences*. ISSN 1450-2267, 30(2), 330-338.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial* (10th ed.). Jakarta: Salemba Humanika. Diterjemahkan Oleh A. Tussyani, L. S. Sembiring, P. G. Gayatri, & P. N. Sofyan.
- Nasution, F., Uyun, M., & Erlita, S. (2021). Konformitas dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(2), 271-282.
- Ramadhani, A. (2016). Hubungan konformitas dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir yang tidak bekerja di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*, 4(3), 507-517.
- Rif'ah, S. N. S. (2021). *Hubungan konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa baru Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rohmatun, R. (2021). Prokrastinasi Akademik dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 3, 94-109.
- Saman, A. (2017). Analisis prokrastinasi akademik mahasiswa (studi pada mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan fakultas ilmu pendidikan). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 3(2), 55-56.
- Santrock, J. W (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1985). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga. Diterjemahkan Oleh M. Adryanto.
- Setiawan, H. P., & Faradina, S. (2018). Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Univeritas Syiah Kuala. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1(2), 20-36.
- Syahril, A. (2020). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Negeri 1 Ujungbatu Rokan Hulu* (Doctoral dissertation), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wati, L. (2021). Regulasi Diri dan Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 608-615.
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), 67-73.
- Zebua, A & Nurdjayadi, R. (2001). Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. *Jurnal Phronesis*. 3(6), 72-82
- Zuraida, Z. (2017). Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Potensi Utama. *Jurnal Psikologi Kognisi*, 2(1), 30-41.